

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

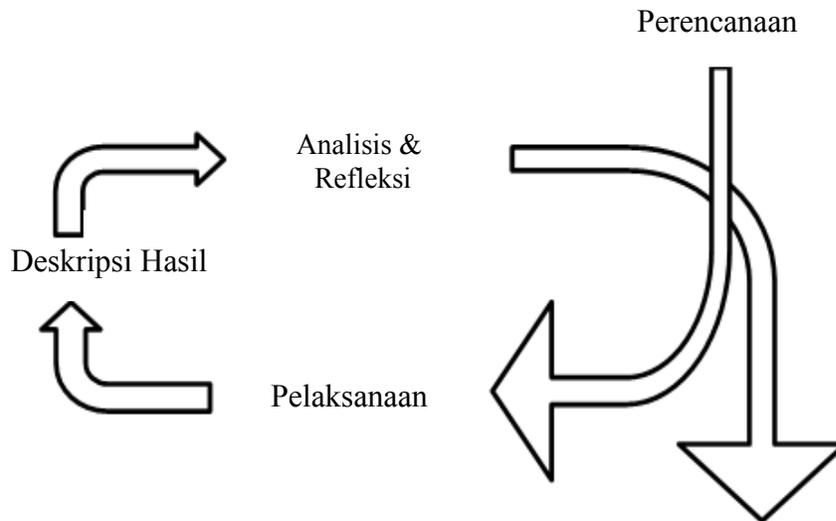
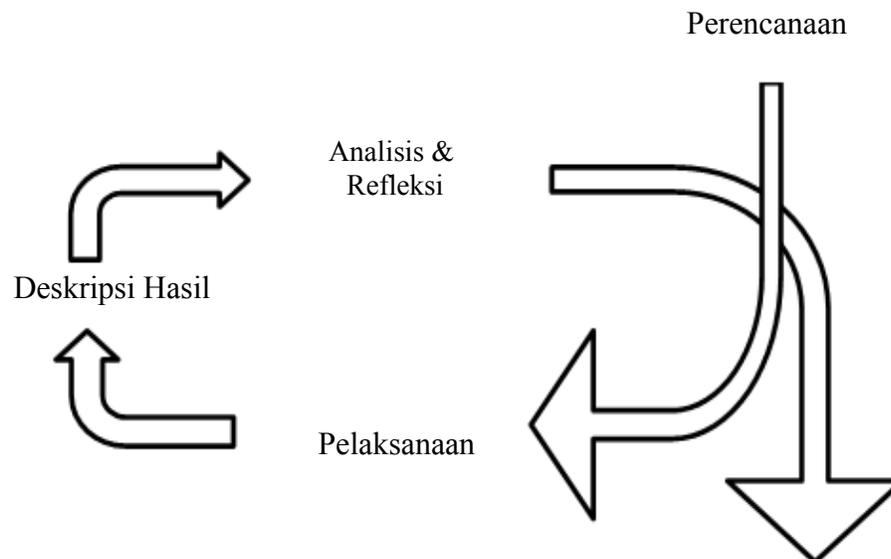
### **A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK menurut Depdiknas, dalam Heryadi (2014:57) adalah, "... penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklus dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi".

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan tindakan nyata yang dilakukan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memecahkan masalah dan memperbaiki proses serta hasil pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa siklus kegiatan seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:58), "...yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation), melakukan refleksi (reflection) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan".

Berdasarkan kutipan tadi, langkah-langkah penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Siklus I****Siklus II****Gambar BAB III PROSEDUR PENELITIAN.1**

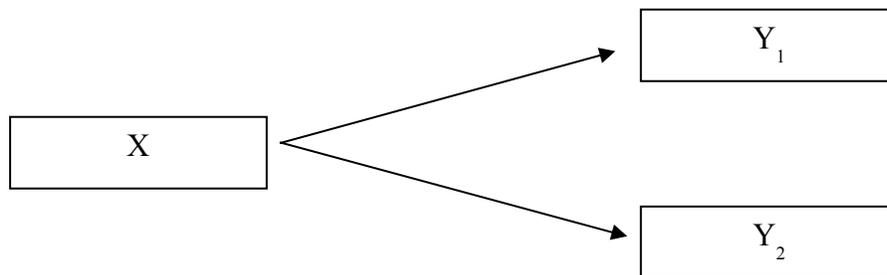
Langkah-Langkah Penelitian

(Heryadi, 2014:126)

## B. Desain Penelitian

Heryadi (2014: 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Sejalan dengan pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa desain penelitian menggunakan konsep yang pasti dalam mengkaji sebuah model yang digunakan.

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji dengan ketetapan sifat X (model *Pembelajaran Problem Based Learning* (PBL)) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya) dan Y2 (kemampuan mengontruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya). Dengan demikian, penelitian yang penulis lakukan dapat digambarkan seperti berikut.



Gambar BAB III PROSEDUR PENELITIAN.2

Desain Penelitian  
(Heryadi (2014:124))

Keterangan:

X = Model Pembelajaran Problem Based Learning

Y<sub>1</sub> = Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi

Y<sub>2</sub> = Kemampuan Mengontruksikan teks eksposisi

### C. Variabel/ Fokus Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek dalam penelitian. Arikunto (2010:161) menyatakan, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Hal senada diungkapkan Heryadi (2014: 124), bahwa variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki peranan dan status yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*defendent variable*).

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi pembelajaran sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini senada dengan pendapat Heryadi (2014: 125), “Variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis dapat menyatakan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *problem based learning* dalam menganalisis dan mengontruksikan struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang dibaca pada kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya
- 2) Kemampuan mengontruksiakan teks eksposisi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan pada kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian. Hal senada diungkapkan heryadi (2014: 106), “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dalam sumber data. Dalam kaitan dengan tahapan penelitian pengumpulan data merupakan tahap implemenrtasi teknik penelitian yang telah direncanakan”. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis rumuskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian.

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik tes diantaranya sebagai berikut.

- 1) Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan,

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian pengajaran bahasa teknik observasi sering dilakukan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku siswa dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar.

Teknik observasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk memperoleh data atau nilai-nilai peserta didik yang diperoleh sebelumnya, sikap peserta didik dalam proses pembelajaran, baik keaktifan dalam proses pembelajaran, partisipasi kelompok dan kesungguhan dalam belajar menganalisis dan mengontruksikan teks eksposisisi.

## 2) Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74), menjelaskan “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).”

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data pelengkap hasil dan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Penulis mewawancarai peserta didik kelas X IPS SMA Muhammadiyah Tasikmalaya mengenai pendapat peserta didik tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan dalam penelitian ini.

## 3) Teknik Tes

Heryadi (2014:90), menjelaskan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa tentang teks eksposisi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis tes menjadi dua, yakni tes pengetahuan dan keterampilan. Tes pengetahuan berkaitan dengan menganalisis struktur dan kebahasaan yang dibaca sedangkan tes keterampilan berkaitan dengan mengontruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi peserta didik, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

##### **1. Pedoman Wawancara**

Tabel BAB III PROSEDUR PENELITIAN.2

*Pedoman Wawancara*

<b>No</b>	<b>Instrumen Pertanyaan</b>	<b>Respon/ Jawaban Peserta Didik</b>
1	Apakah Anda pernah mengenal model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	
2	Mudahkah Anda dalam belajar menganalisis dan mengontruksikan teks eksposisi menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	
3	Senangkah anda belajar menganalisis dan mengontruksikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	

## 2. Pedoman Observasi

Tabel BAB III PROSEDUR PENELITIAN.3

**Pedoman Observasi Peserta Didik**

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek yang dinilai			
			Keaktifan	Kesungguhan	Kerjasama	Tanggung Jawab
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

Tabel BAB III PROSEDUR PENELITIAN.4

**Pedoman penilaian Observasi Peserta Didik**

No.	Kriteria Penilaian		Skor
1	Keaktifan	Aktif, jika peserta didik sering bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.	3
		Kurang aktif, jika peserta didik pernah bertanya, berpendapat dan tidak menjawab pertanyaan dari guru.	2
		Tidak aktif, jika peserta didik tidak pernah bertanya, tidak berpendapat dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1

2.	Kesungguhan	Bersungguh-sungguh, jika peserta didik bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan soal dari guru.	3
		Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik kurang mendengarkan penjelasan dari guru dan tidak mengerjakan soal dari guru.	2
		Tidak bersungguh-sungguh, jika peserta didik tidak mendengarkan penjelasan dari guru dan tidak menjawab soal dari guru.	1
3	Kerja sama	Bekerja sama, jika peserta didik bekerja sama dengan kelompok, mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	3
		Kurang bekerja sama, jika peserta didik kurang bekerjasama dengan kelompok, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat dan tidak mampu menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam diskusi.	2
		Tidak bekerja sama, jika peserta didik tidak bekerja sama dengan kelompok, tidak mengemukakan pendapat dan tidak mampu menyelesaikan masalah yang ditemukan.	1

### 3. Silabus

Silabus merupakan pedoman penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut senada dengan Permendikbud No. 22 tahun 2016 (Standar Proses Pendidikan Dasar

Dan Menengah) “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran”. Penulis menggunakan silabus mata pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alat atau instrumen penelitian yang memuat materi teks eksposisi pada KD 3.4 dan 4.4.

#### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 berisi tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang dikembangkan dalam silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas:

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. Kelas/semester;
- d. Materi pokok;
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;

- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
  - k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
4. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; serta penilaian hasil pembelajaran.

#### **F. Sumber Data Penelitian**

Heryadi (2014:92), menjelaskan “ Sumber data penelitian adalah suatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sejalan dengan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa sumber data merupakan sesuatu yang memiliki data penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kelas X IPS SMA Muhammadiyah Tasikmalaya yang berjumlah 20 peserta didik, terdiri dalam 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, diantaranya sebagai berikut.

Tabel BAB III PROSEDUR PENELITIAN.5

**Sumber Data Penelitian**

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Brillyan Maudi Putri	P
2.	Dani Saepulloh	L
3.	Destiana Amiratussolihah	P

No.	Nama	Jenis Kelamin
4.	Dera Aulia Nursahla	P
5.	Fanisa Nurfadila	P
6.	Fani Nurul Hazmi	P
7.	Fitri Indriyani	P
8.	Marsa Muzaki S	P
9.	M. Nur Al Furqon	L
10.	Perti Nuralindi	P
11.	Raihan Yoga Firdaus	L
12.	Reza Nugraha	L
13.	Ridan Senjaya	L
14.	Riki Rilandani	L
15.	Sartika Dwi	P
16.	Sheni Ita Purnamasari	P
17.	Sis Juniar	L
18.	Tanzil	L
19.	Tegar Samudra	L
20.	Ucy Sulistiawati	P

### **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan hal yang harus dipahami dalam melakukan penelitian agar proses penelitian berjalan lancar dan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Penulis akan melaksanakan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan Heryadi (2014:56-63) yaitu sebagai berikut.

1) Mengenali Masalah dalam Pembelajaran

Penulis melaksanakan observasi ke sekolah SMA Muhammadiyah Tasikmalaya dengan cara mewawancarai seorang guru Bahasa Indonesia yang bernama Ibu Ani Suwarni yang mengajar di kelas X SMA Muhammadiyah untuk memperoleh data dalam hasil pembelajaran. Beliau menyatakan bahwa terdapat permasalahan dalam materi teks eksposisi yaitu peserta didik belum mampu menganalisis dan mengontruksikan teks eksposisi.

2) Memahami Akar permasalahan Pembelajaran

Setelah melaksanakan wawancara yang mendalam mengenai faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis dan mengontruksikan teks eksposisi sehingga belum mencapai nilai KKB, akhirnya penulis dapat mendiagnosis akar penyebab dalam masalah yang terjadi.

3) Menetapkan Tindakan yang Dilakukan

Setelah penulis mengetahui akar permasalahan yang terjadi di kelas X IPS SMA Muhammadiyah Tasikmalaya, penulis menemukan solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi yaitu penulis menetapkan dan menggunakan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu menganalisis dan mengontruksikan teks eksposisi.

4) Menyusun Program Rencana Tindakan

Setelah menetapkan model *problem based learning*, penulis menyusun program rencana tindakan secara rinci dan lengkap. Model program rancangan tindakan yang disusun untuk pembelajaran dapat berupa silabus, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman wawancara dan kriteria penilaian.

#### 5) Melaksanakan Tindakan

Penulis melaksanakan tindakan (program pembelajaran) pada peserta didik yang memiliki masalah yaitu kelas X IPS SMA Muhammadiyah tasikmalaya. Dalam melaksanakan pembelajaran penulis merealisasikan secara konsisten dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

#### 6) Deskripsi Keberhasilan

Setelah melaksanakan tindakan, penulis mendeskripsikan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan. Melalui pendeskripsian, penulis dapat mengetahui berapa persen peserta didik yang sudah mencapai dan belum mencapai standar keberhasilan belajar, dan berapa rata-rata pencapaian hasil belajar untuk semua peserta didik.

#### 7) Analisis dan Refleksi

Informasi yang diperoleh dalam hasil pendeskripsian menjadi bahan analisis. Dalam proses menganalisis, penulis memadukan pelbagai informasi sehingga hasil penganalisan dapat menjadi dasar untuk merefleksikan faktor yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidak berhasil mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan.

#### 8) Membuat Keputusan

Hasil dalam analisis dan refleksi penulis jadikan dasar untuk membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Jika hasil dalam analisis dan refleksi menunjukkan data pencapaian standar keberhasilan sudah dimiliki peserta didik, maka penulis dapat memutuskan untuk tidak menindaklanjuti permasalahan pembelajaran. Tetapi apabila pencapaian standar keberhasilan peserta didik masih kurang dalam harapan maka penulis perlu melakukan tindakan dengan melaksanakan siklus pembelajaran berikutnya.

#### **H. Teknik dan Pengolahan Data**

Dalam pengolahan dan analisis data penulis menggunakan metode kualitatif yang mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Heryadi (2014: 113-114) menyatakan, “ Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokkan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian”.

Oleh karena itu penulis mengolah dan menganalisis data melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengklafikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang penulis peroleh.
- 2) Menganalisis data, yaitu penulis menganalisis data yang telah diperoleh dan mempresentasikannya.
- 3) Menafsirkan data, penulis menafsirkan data yang telah diperoleh mengenai keberhasilan dan tidak keberhasilannya.

- 4) Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, penulis membuat simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan di kelas X IPS yang berjumlah 20 peserta didik. Penulis mulai melaksanakan penelitian pada tanggal 15 November 2019. Adapun rincian waktu penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.